

**PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME
TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN
PRIBADI MAHASISWA DENGAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI
VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

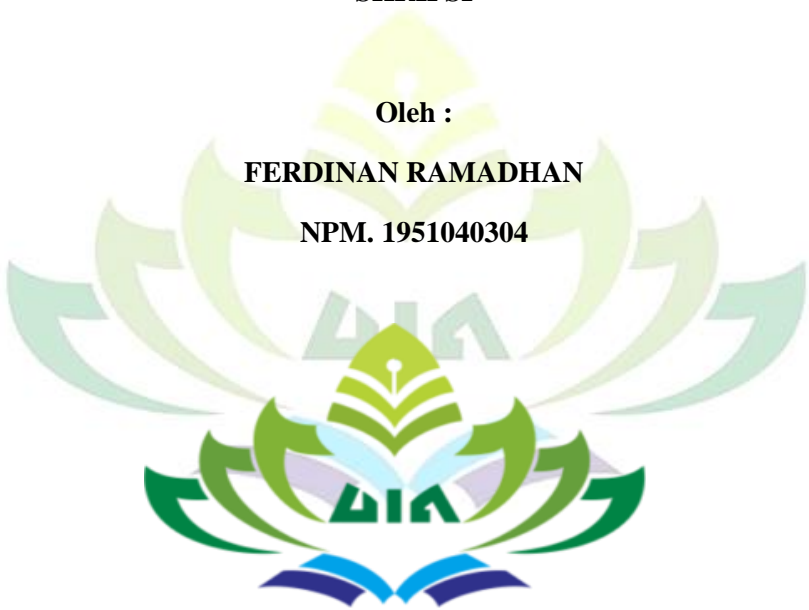
(Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung).

SKRIPSI

Oleh :

FERDINAN RAMADHAN

NPM. 1951040304



**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H/2023 M

**PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME
TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN
PRIBADI MAHASISWA DENGAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI
VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung).

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh

FERDINAN RAMADHAN

NPM. 1951040304

Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing I : Fatih Fuadi, M.S.I.

Pembimbing II : Yulistia Devi, S.E., M.S. Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H/2023 M

ABSTRAK

Gaya hidup hedonisme pada mahasiswa terjadi di kota-kota besar seperti Bandar Lampung, yang diperkuat dengan status Bandar Lampung sebagai Ibu Kota Provinsi Lampung. Banyak pusat pembelanjaan, seperti mal, pusat distribusi, kafe dan toko outlet di Bandar Lampung. Pada masa perkuliahan ini, mahasiswa melakukan penyesuaian diri, termasuk penyesuaian perilakunya. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menambah kecenderungan mahasiswa berperilaku hedonis.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui google form. Populasi dalam penelitian adalah Mahasiswa yang menempuh pendidikan pada 10 Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung dengan jumlah 95.168 mahasiswa. Sampel sebanyak 100 orang dengan menggunakan rumus Slovin, diambil dengan cara nonprobability sampling dengan teknik sampling incidental. Analisis data diolah menggunakan SmartPLS versi 3.

Hasil Penelitian ini Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Hasil tersebut menandakan bahwa gaya hidup hedonisme merupakan faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya dalam manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Variabel Lingkungan Teman Sebaya tidak dapat memoderasi hubungan pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Hasil Penelitian dalam perspektif ekonomi islam manajemen keuangan pribadi, surat Al israa ayat 27 mengamanahkan harta agar dibelanjakan secara benar tanpa boros, kikir maupun haram, surat Al-Israa ayat 26 melarang manusia menghambur-hamburkan harta secara boros dengan membelanjakannya pada hal-hal yang tidak ada kemaslahatan dan pada surat Al-Furqon ayat 67 menjelaskan setiap individu yang teladan tentu akan mengeluarkan uang atau harta yang mereka miliki secara teratur dan tidak berlebihan dan juga tidak pelit.

Kata Kunci : Gaya Hidup Hedonisme, Lingkungan Teman Sebaya, Manajemen Keuangan Pribadi

ABSTRACT

The hedonistic lifestyle of students occurs in big cities such as Bandar Lampung, which is strengthened by Bandar Lampung's status as the capital of Lampung Province. There are many shopping centers, such as malls, distribution centers, cafes, and outlet stores, in Bandar Lampung. During this lecture period, students make adjustments, including adjusting their behavior. This is one of the factors that increases students' tendency to behave hedonistically.

This research uses a quantitative approach. The data used is primary data obtained by distributing questionnaires online via Google Form. The population in the study were students studying at 10 universities in Bandar Lampung City, for a total of 95,168 students. A sample of 100 people using the Slovin formula was taken using non-probability sampling with incidental sampling techniques. Data analysis was processed using SmartPLS version 3.

The results of this research show that a hedonistic lifestyle has a significant effect on personal financial management. These results indicate that a hedonistic lifestyle is a factor that plays an important role in determining the level of personal financial management among students. The peer environment variable cannot moderate the relationship between the influence of a hedonistic lifestyle on personal financial management. Research results in the Islamic economic perspective of personal financial management: Surah Al-Israa verse 27 mandates wealth to be spent properly without being extravagant, stingy, or haram; Surah Al-Israa verse 26 prohibits people from wasting wealth wastefully by spending it on things for which there is no benefit; and in Surah Al-Furqon verse 67, it is explained that every exemplary individual will certainly spend the money or property they have regularly, not excessively, and also not stingy.

Keywords : Hedonism Lifestyle, Peer Environment, Personal Financial Management

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ferdinan Ramadhan
NPM : 1951040304
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan Lingkungan Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung).” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulisan sendiri, bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya oranglain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2023

Penulis,



Ferdinan Ramadhan

NPM. 1951040304



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **“PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DENGAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung)”**

Nama : Ferdinan Ramadhan
NPM : 1951040304
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Fatih Fuadi, M.S.I.
NIP. 198512192015031006

Pembimbing II

Yulistia Dero, S.E., M.S. Ak.
NIP. 197401092023212009

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah

Dr. Ahmad Habibie, S.E., M.E.
NIP. 197905142003121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DENGAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung)”** disusun oleh, **FERDINAN RAMADHAN, NPM : 1951040304**, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2023.

Tim Penguji

Ketua : Dr. Asriani, S.H., M.H.

Sekretaris : Oza Restianita, M.E.

Penguji I : Nurhayati, M.M.

Penguji II : Yulistia Devi, S.E., M.S. Ak.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”

(Qs. Al-Furqaan ayat 67)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-nya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam kepada Kedua orangtua tercinta, untuk AyahandaYusdi Yunus dan Ibunda Widhi Anjan Sari yang tiada hentinya mendoakan, memotivasi dan mensupport dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih tidak pernah lelah dalam memberikan nasihat dan dukungan agar menjadi orang yang lebih baik lagi dengan melewati pencapaian akademik ini. Kakakku dan Adikku yang sangat ku cintai, Silvania Zulvariandi dan Zaki Sandhika yang selalu mendoakan dan memberi semangat saat proses menyelesaikan skripsi, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya. Almamater UIN Raden Intan Lampung dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan hingga skripsi ini terselesaikan. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas semua kebaikan kalian.

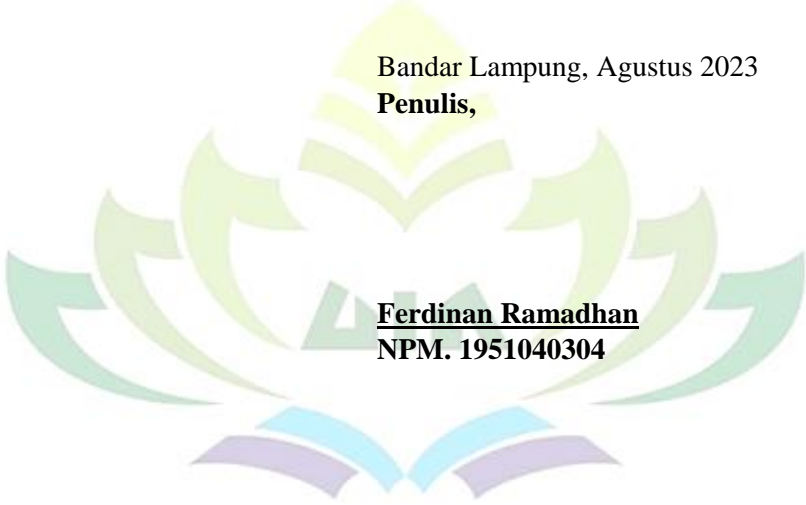


RIWAYAT HIDUP

Ferdinan Ramadhan, dilahirkan di Kalianda pada tanggal 27 November 2000, anak kedua dari Bapak Yusdi Yunus dan Ibu Widhi Anjan Sari. Pendidikan dimulai dari TK Pembina pada tahun 2006 dan dilanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Way Urang dan selesai pada tahun 2013. Melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Kalianda dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Kalianda dan lulus pada tahun 2019. Pada 2019, mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Agustus 2023

Penulis,



Ferdinan Ramadhan
NPM. 1951040304

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan Lingkungan Teman Sebaya sebagai variabel moderasi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung)”.

Skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang selalu memotivasi mahasiswanya.
2. Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Fatih Fuadi, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik I yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan motivasi serta pengarahan yang sangat berarti bagi penulis.
4. Yulistia Devi, S.E., MS.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah banyak membagi ilmu, membantu serta memberikan masukan-masukan yang InsyaAllah dapat menjadi pedoman dan bekal untuk penulis.
6. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan materi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orangtuaku, kakakku serta adikku yang tiada henti mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung dari awal hingga saat ini.

8. Seluruh sahabat-sahabatku terkhusus Erik, Olif, Hakim, Edho, Ferdian dan Nata. Terimakasih selalu menemani dan memberi support sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman kampusku terutama MBS Kelas D Angkatan 2019 serta kanda yunda dan teman-teman seperjuangan HMI Komisariat FEBI UIN RIL.
10. Para responden yang sudah menyempatkan waktunya untuk membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT, semoga jerih payah dan amal semua pihak akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Penulis berharap hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, Aamiin aamiin yarabalalamin.

Bandar Lampung, Agustus 2023

Penulis,



Ferdinan Ramadhan
NPM. 1951040304

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	26
A. <i>Theory of planned behavior</i>	26
B. Gaya Hidup Hedonisme	27
1. Pengertian Gaya Hidup Hedonisme	27

2.	Faktor-faktor penyebab terjadinya Gaya Hidup Hedonisme	28
3.	Indikator Gaya Hidup Hedonisme	30
C.	Manajemen Keuangan Pribadi	30
1.	Pengertian Manajemen Keuangan	30
2.	Pengertian Manajemen Keuangan Pribadi	31
3.	Indikator Manajemen Keuangan Pribadi	33
D.	Lingkungan Teman Sebaya.....	33
1.	Pengertian Lingkungan Teman Sebaya.....	34
2.	Indikator Lingkungan Teman Sebaya.....	35
E.	Manajemen Keuangan Pribadi dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	35
F.	Kerangka Berfikir	39
G.	Hipotesis	40
1.	Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	40
2.	Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya memoderasi pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	41
BAB III METODE PENELITIAN.....		43
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	43
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
1.	Jenis Penelitian	43
2.	Sifat Penelitian	44
C.	Sumber Data Penelitian.....	44
1.	Sumber Primer.....	44
2.	Sumber Sekunder	44
D.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	45
1.	Populasi	45
2.	Sampel.....	45

3. Teknik Pengumpulan Data Sampel.....	47
E. Definisi Operasional Variabel.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data.....	55
B. Hasil Penelitian.....	61
1. Uji Validitas dan Reliabilitas (<i>outer model</i>)	61
2. Analisis Data Model Struktural (<i>inner model</i>).....	64
3. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis.....	69
C. Pembahasan	70
1. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	70
2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya memoderasi pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	73
3. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung	76
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Rekomendasi.....	82
DAFTAR RUJUKAN.....	83
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	43
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	48
Tabel 4.2 Usia Responden.....	49
Tabel 4.3 Asal Perguruan Tinggi / Universitas Responden	49
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Gaya Hidup Hedonisme	51
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi	52
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Teman Sebaya	53
Tabel 4.7 <i>Loading factor</i>	55
Tabel 4.8 <i>Composite reliability, Cronbach's alpha</i> dan AVE.....	56
Tabel 4.9 <i>Total Effect</i>	59
Tabel 4.10 <i>r-square</i>	61
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	35
Gambar 4.1 Tampilan <i>output model</i> pengukuran (<i>outer model</i>) ..	54
Gambar 4.2 Tampilan output model struktural (<i>Inner model</i>)	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian

Lampiran II Data Responden

Lampiran III Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran IV Hasil Uji Validitas

Lampiran V Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran VI Hasil Uji Hipotesis dan Uji Moderasi

Lampiran VII Hasil Uji Determinasi R^2

Lampiran VIII t tabel

Lampiran IX Penyebaran Kuesioner



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis mengadakan pembahasan lebih lanjut tentang penulisan skripsi ini, untuk menghindari berbagai penafsiran terhadap judul skripsi ini yang berakhir dengan kesalahan dalam pemahaman dikalangan pembaca. Maka penulis akan menjelaskan dengan memberi arti pada beberapa istilah yang terkandung di dalam judul penelitian ini. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul : **“Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan Lingkungan Teman Sebaya sebagai variabel moderasi dalam perspektif Ekonomi Islam (Studi pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung)”**. Adapun beberapa istilah yang penulis perlu uraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau muncul dari sesuatu, seperti orang, objek, yang membantu membentuk karakter, kepercayaan, atau tindakan seseorang.¹ Dalam hal ini pengaruhnya lebih condong kepada sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang atau lebih tepatnya kepada siswa. Maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh adalah sesuatu yang berupa kekuasaan yang dapat mempengaruhi mahasiswa I Kota Bandar Lampung dalam perilaku manajemen keuangan pribadi.

2. Gaya Hidup Hedonisme

Gaya Hidup Hdonisme adalah pola hidup individu yang kegiatannya memiliki unsur kesenangan dalam hal apapun, menunjukkan kelas sosial yang tinggi dan menjadi pusat perhatian seperti pakaian yang digunakan merupakan barang-barang mahal, tempat tongkrongan dan

¹ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

sehari-harinya banyak menghabiskan waktu diluar.² Gaya hidup hedonisme menjadi gaya hidup negatif saat Anda maju ke tahap berlebihan, digambarkan sebagai seseorang yang lebih suka bersenang-senang dan mendefinisikan hidup sebagai sukacita murni, daripada kerja keras seperti bepergian ke tempat hiburan dan jalan-jalan ke tempat perbelanjaan yang hanya untuk mencari kesenangan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme adalah perilaku atau gaya hidup yang bertindak semata-mata untuk mewujudkan kesenangan hidup dan ingin menjadi pusat perhatian lingkungan.

3. Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen Keuangan Pribadi adalah seni dan ilmu mengelola keuangan pribadi dan keluarga.³ Mahasiswa yang tidak memiliki literasi keuangan dapat memungkinkan mahasiswa tersebut kesulitan dalam mengelola keuangan pribadinya. Orang yang tidak terbiasa mengelola keuangannya mungkin memiliki lebih banyak biaya tidak terkendali yang dapat merugikan diri sendiri.

4. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya adalah teman yang akan memberikan pengaruh dalam memilih cara berpakaian, hobi, perkumpulan dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Karena terkadang remaja membeli sesuatu bukan karena kebutuhan tapi karena pendapat orang lain sangat penting bagi dirinya dan ingin tampil menarik seperti teman-teman yang lain.⁴ Pada lingkungan teman sebaya mahasiswa dapat memberikan pengaruh terhadap gaya

² Novita Trimartati, "Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2011 Universitas Ahmad Dahlan," *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2014): 20–28.

³ Lawrence J Gitman and J Chad, "Zutter.(2012). Principles of Managerial Finance" (Edinburgh: Pearson, n.d.).

⁴ Luthfatul Amalia and Khasan Setiaji, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram, Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang)," *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 835–42.

hidup mahasiswa tau kegiatan sosialnya. Maka dari itu lingkungan teman sebaya disini sebagai variabel moderasi yang dapat mempengaruhi variabel gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

5. Perspektif

Perspektif adalah konteks sistem visual atau persepsi yang dapat ditafsirkan dengan cara tertentu bagaimana objek tampak oleh mata manusia, berdasarkan karakteristik spasial atau dimensi dan posisi mata dalam kaitannya dengan objek tersebut.⁵

6. Ekonomi Islam menurut beberapa ahli :

Menurut M.A. Manan ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. Menurut Prof. Dr. Zainuddin Ali, pengertian Ekonomi Islam adalah kumpulan norma hukum yang bersumber dari al-quran dan hadits yang mengatur perekonomian umat manusia. Dan menurut Dr. Mardani, pengertian ekonomi islam yaitu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh per orang atau kelompok atau badan usaha yang berbadan hukum dan tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip islam.⁶ Jadi, ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah ekonomi yang bersumber dari al-qur'an dan hadist dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut islam.

Berdasarkan penjelasan judul diatas maksud dari judul skripsi ini adalah sebuah penelitian yang membahas tentang **“PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI**

⁵ Wildana Latif Mahmudi and Faishol Luthfi, “Kebenaran Ilmiah (Perspektif Ilmu Ekonomi Islam),” *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial* 16, no. 2 (2020): 139–46.

⁶ Aan Ansori, “Digitalisasi Ekonomi Syariah,” *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016).

MAHASISWA DENGAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung).”

B. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, gaya hidup terus berkembang dan berubah, era globalisasi memberikan dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat sehingga menimbulkan perubahan positif dan negatif. Teknologi bergerak sangat cepat dan salah satunya adalah teknologi informasi. Gaya hidup sudah merambah semua kalangan termasuk mahasiswa, tidak dapat dipungkiri bahwa gaya hidup mahasiswa saat ini sangat berbeda dengan gaya hidup mahasiswa dahulu. Kalau dahulu mahasiswa biasa menghabiskan waktu membaca buku, hari ini mahasiswa sering mengunjungi pusat perbelanjaan dan sebagainya untuk bersenang-senang. Gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam kegiatan sehari-hari, minat dan juga pendapatan seseorang, gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁷

Banyak kehidupan mahasiswa yang bertentangan dengan situasi keuangan keluarga mereka, tetapi mereka memaksakan diri untuk dibandingkan dengan orang lain di sekitar mereka yang mungkin mapan dalam ekonomi. Karena gengsinya yang membuat mereka selalu mencari informasi tentang gaya hidup dan kebiasaan konsumsi terkini agar tidak ketinggalan sehingga tanpa sadar ia melepaskan amanah orang tuanya dimana dana yang dikirimkan untuk memenuhi kebutuhan justru digunakan untuk kesenangan yang tidak perlu dan

⁷ Nurhaliza Tri Fabella, Yulistia Devi, and Erlin Kurniati, “Pengaruh merek lokal dan gaya hidup terhadap minat beli konsumen pakaian di kota bandar lampung dalam perspektif bisnis syariah,” *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 4, no. 1 (2023): 33–54.

menghasilkan uang yang terkadang hilang atau bahkan habis digunakan untuk waktu pengiriman berikutnya.

Pada saat ini perubahan perilaku yang bisa diamati yaitu dengan adanya media sosial para generasi muda saling berlomba untuk memperlihatkan kehidupannya sehingga antara satu dengan yang lainnya ingin mempunyai standar yang lebih tinggi atau setidaknya merasa setara. Dengan adanya keefektifan dan kenyamanan menggunakan media sosial akan menyebabkan para generasi muda suka melakukan transaksi melalui internet untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan, misalnya makanan, pakaian, buku, sepatu, skin care, paket, laptop, hand phone, hijab, tas, dan lain-lain.⁸ Hal tersebut akan menimbulkan sifat konsumtif karena akan mendahulukan apa yang diinginkan dari pada apa yang dibutuhkan. Selain itu fenomena lain yang bisa diamati saat ini cafe yang banyak dibuka di berbagai tempat selalu ramai dipenuhi oleh para mahasiswa untuk mengerjakan tugas atau hanya menghabiskan waktu bersama dengan teman-temannya. Pusat perbelanjaan yang juga ramai dikunjungi oleh para mahasiswa untuk mencari kesenangan menandakan adanya transformasi perilaku pada mahasiswa sehingga membawa perubahan pada manajemen keuangan.

Dengan adanya perubahan perilaku maka akan ada perubahan kebiasaan menggunakan uang. Manajemen keuangan adalah hal yang penting dibutuhkan oleh seseorang dalam mempertahankan kesejahteraan kehidupannya di masa depan. Seorang individu yang tidak terbiasa melakukan manajemen keuangan untuk dirinya maka banyak pengeluaran yang tidak terkontrol. Perilaku dalam manajemen keuangan yaitu mengelola keuangan pribadi. Banyak orang berpikir mengelola keuangan pribadi dilakukan ketika sudah bekerja namun sebenarnya lebih baik dilakukan sejak menjadi mahasiswa meskipun sumber dana yang didapatkan berasal

⁸ Sonia Afika, Hanif Hanif, and Yulistia Devi, "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopeepaylater 'Bayar Nanti' Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah," *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 3, no. 1 (2022): 81–100.

dari orang tua karena pada saat masih menjadi mahasiswa merupakan proses transisi dari remaja menuju dewasa pada masa tersebut akan membentuk dirinya lebih baik. Pada saat menjadi mahasiswa juga merupakan masa transisi dari ketergantungan menuju kemandirian secara finansial.

Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya.⁹ Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup adalah cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan.¹⁰ Menurut Fudyartanta gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan.¹¹ Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang umumnya sama yang menjadi model utama.

Tingkah laku seseorang sangat bergantung pada lingkungannya. Seseorang yang berada dalam lingkungan positif kemudian cenderung meniru perilaku positif yang diamati, dan sebaliknya jika berada dalam lingkungan negatif, ia cenderung meniru perilaku negatif yang diamati. Teori belajar sosial mengemukakan bahwa orang dapat mempelajari sesuatu secara tidak langsung melalui lingkungan sekitar mereka, selain belajar melalui pengalaman langsung.¹²

Gaya hidup hedonisme pada mahasiswa terjadi di kota-kota besar seperti Bandar Lampung, yang diperkuat dengan status Bandar Lampung sebagai Ibu Kota Provinsi Lampung. Banyak pusat pembelanjaan, seperti mal, pusat distribusi, kafe

⁹ Philip Kotler, “Manajemen Pemasaran Edisi Milenium,” *Jakarta: Prenhallindo*, 2002.

¹⁰ Farida Yulia, “Lamsah, & Periyadi.(2019),” *MANAJEMEN PEMASARAN (Issue April)*. CV Budi Utama, n.d.

¹¹ Ki Fudyartanta, “Psikologi Kepribadian,” *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2012.

¹² Albert Bandura, “Sociocognitive Theory of Human Adaptation,” *Prentice-Hall*, 1991, 247.

dan toko outlet di Bandar Lampung. Banyak remaja dan mahasiswa rela mengeluarkan uang untuk semua kebutuhan membeli barang-barang tersebut tanpa memikirkan manfaatnya. Sebaliknya, mereka membeli barang-barang karena keinginan dan kesenangan, bukan karena kebutuhan. Bahkan, sebagian dari mereka masih belum memahami sejauh mana pengetahuan dan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Dengan kondisi tersebut tentu sangat diperlukan kemampuan para mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka, agar mereka bisa mengatur dan mengelola antara pendapatan yang didapat dengan pengeluaran yang sudah dianggarkan. Menurut Cude, bahwa diperlukan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan serta bagaimana teknik berinvestasi menjadi hal yang tidak dapat diabaikan lagi seperti masa sebelumnya, dimana perkembangan instrumen keuangan masa modern ini ternyata tidak dibarengi oleh keinginan masyarakat untuk memulai berinvestasi atau menabung.¹³ Menurut Malinda pengelolaan keuangan pribadi adalah sebuah proses pencapaian tujuan pribadi melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan tepat.¹⁴ Menurut Senduk ada lima ranah pendekatan dalam mengelola keuangan pribadi yaitu : (1) membeli dan memiliki sebanyak mungkin harta produktif, (2) mengatur pengeluaran, (3) berhati-hati dengan hutang, (4) menyalahgunakan untuk masa depan, dan (5) memiliki proteksi.¹⁵

Islam mengajarkan dalam memenuhi kebutuhan hidup hendaklah kebutuhan (*needs*) lebih mendominasi bukan sekedar kepada keinginan (*wants*) hendaknya seorang muslim dalam berbelanja secara adil, dalam arti tidak kurang dan tidak berlebihan dari yang semestinya. Jangan kikir dan

¹³ Brenda Cude et al., "College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn," *Proceedings of the Eastern Family Economics and Resource Management Association* 102, no. 9 (2006): 106–9.

¹⁴ Maya Malinda, "Perencanaan Keuangan Pribadi," *Yogyakarta: Andi*, 2007.

¹⁵ Safir Senduk, "Siapa Bilang Jadi Karyawan Ngak Bisa Kaya; Lima Kiat Praktis Mengelola Gaji Agar Bisa Kaya," *Jakarta: Elex Media Komputindo*, 2004.

jangan pula boros. Membelanjakan harta untuk kebutuhan pribadi, dianjurkan dengan ukuran kewajaran. Sebagai mana firman Allah Subhanahu wa Ta'ala :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: *Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. (QS: Al-Furqon 67)*

Ayat di atas menjelaskan dalam membelanjakan hartanya seorang muslim tidak berlebih-lebihan. Yakni mereka tidak menghambur-hamburkan hartanya dalam berbelanja lebih dari apa yang diperlukan, tidak pula kikir. Tetapi mereka membelanjakan hartanya dengan pembelanjaan yang seimbang dan selektif serta pertengahan. Seorang muslim yang baik adalah mereka yang memperhatikan faktor dunia dan akhirat secara seimbang. Bukanlah muslim yang baik mereka yang meninggalkan urusan dunia demi kepentingan akhirat, juga yang meninggalkan urusan akhirat untuk urusan dunia.¹⁶ Sebaik-baik perkara ialah yang dilakukan secara pertengahan, yakni tidak berlebih-lebihan dan tidak pula kikir. Larangan tidak berbuat boros juga terdapat dalam hadis Riwayat Muslim yaitu : “Hadits dari Abu Hurairah r.a berkata bahwa Rasulullah saw. Bersabda, “sesungguhnya Allah Swt. Menyukai tiga macam yaitu, kalau kamu menyembah kepada-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan suatu apapun. Dan supaya kamu berpegang teguh dengan ikatan Allah dan janganlah bercerai-berai. Dan Dia membenci bila kamu banyak bicara dan banyak bertanya dan memboroskan harta.”(H.R Muslim)

Mahasiswa memiliki rata rata usia 18-22 dan sedang memasuki masa remaja akhir yang menuju dewasa awal. Pada masa transisi tersebut, remaja mengalami perkembangan fisik,

¹⁶ Fatih Fuadi, “Peran Ekonomi Dan Keuangan Islam Pasca Pandemi Covid-19 Di Indonesia,” *Margin: Jurnal Bisnis Islam Dan Perbankan Syariah*, 2022, 71–85.

sosial, dan kognitif yang berproses secara bersama.¹⁷ Masa perkuliahan merupakan masa-masa penyesuaian diri terhadap lingkungan.¹⁸ Pada masa perkuliahan ini, mahasiswa melakukan penyesuaian diri, termasuk penyesuaian perilakunya. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menambah kecenderungan mahasiswa berperilaku hedonis. Mahasiswa memiliki lingkungan yang mengarah pada gaya hidup hedonisme, sehingga menuntut seseorang untuk berperilaku sesuai dengan apa yang dilakukan oleh lingkungannya. Penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung. Karena berdasarkan penelitian terdahulu hanya melakukan penelitian dalam lingkup internal yaitu Prodi atau Fakultas dan satu Perguruan tinggi saja. Sehingga pada penelitian ini mengambil 10 Perguruan Tinggi terbaik yang berada di sekitar Kota Bandar Lampung, 10 perguruan tinggi terbaik ini berdasarkan versi Webometrics yang merupakan lembaga riset dengan menilai berdasarkan *visibility* atau jumlah subnet, *excellence* atau keunggulan dan transparansi atau keterbukaan Perguruan Tinggi tersebut.¹⁹ Berikut nama Perguruan Tinggi serta jumlah mahasiswa pada Perguruan Tinggi tersebut, UIN Raden Intan Lampung 26.534 mahasiswa, Universitas Lampung 26.517 mahasiswa, Universitas Bandar Lampung 7.832 mahasiswa, Universitas Teknokrat Indonesia 7.062 mahasiswa, IIB Darmajaya 6.404 mahasiswa, Institut Teknologi Sumatera 5.329 mahasiswa, Universitas Malahayati 5.391 mahasiswa, Politeknik Kesehatan Tanjung Karang 3.650 mahasiswa, Politeknik Negeri Lampung 3.632 mahasiswa dan Universitas Mitra Indonesia 2.817 mahasiswa.²⁰ Dengan jumlah total keseluruhan 95.168 mahasiswa.

¹⁷ John W Santrock, "Perkembangan Masa-Hidup, Edisi Ketiga Belas," Jakarta: Erlangga, 2012.

¹⁸ Elizabeth B Hurlock, "Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.," 1997.

¹⁹ <https://kepri.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-2686671645/>.

²⁰ <https://pddikti.kemdikbud.go.id/pt>.

Penelitian ini didasarkan pada Theory of Planned Behaviour yang menjelaskan pertimbangan dari perilaku seseorang, karena setiap perilaku itu dapat direncanakan dan dipertimbangkan.²¹ Teori perilaku seseorang tergantung pada keinginan yang terdiri dari tiga komponen, *attitude toward* (dalam diri individu), *subjective norm* (pengaruh sosial), *received behavioural control* (perilaku kontrol). Ajzen di tahun 2005 menambahkan tiga faktor latar belakang *theory of planned behaviour*. Faktor personal yang merupakan sikap umum individu terhadap suatu hal, seperti sikap kepribadian, emosi, nilai hidup dan kecerdasan yang dimilikinya. Faktor sosial meliputi agama, gender, usia, pendidikan dan penghasilan. Faktor informasi yaitu pengalaman, ekspose pada media dan pengetahuan.²² Teori tersebut yang akan memperkuat Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan Lingkungan Teman Sebaya sebagai variabel moderasi.

Gaya Hidup Hedonisme didefinisikan sebagai pola hidup yang dari aktivitas kesehariaanya, hal-hal yang diminati juga opini mereka akan gaya hidup hanya menekankan untuk kesenangan dalam hidupnya.²³ Gaya hidup akan selalu mengikuti dengan perkembangan zaman. Dengan adanya perkembangan zaman maka kebiasaan dalam menggunakan uang juga mengalami perubahan karena semakin berkembangnya zaman maka banyak kemudahan yang tersedia. Masyarakat pada saat ini berfokus pada kenyamanan dan kenikmatannya untuk eksistensi dirinya. Jika memperhatikan kondisi saat ini mahasiswa lebih senang

²¹ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.

²² Nurul Komaria, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Milenial PT. Petrokimia Gresik," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8, no. 2 (2020).

²³ Sherwin Ary Busman, Hartini Hartini, and Agus Santoso, "Peran pengetahuan keuangan, gaya hidup hedonisme, kontrol diri, dan literasi keuangan dalam manajemen keuangan pribadi generasi z di kabupaten sumbawa," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)* 5, no. 2 (2022): 295–302.

dengan mengunjungi pusat hiburan dan pusat perbelanjaan sehingga banyak menghabiskan waktu diluar rumah hal tersebut mendorong perilaku konsumtif. Gaya hidup hedonisme yang dilakukan dalam jangka pendek tidak akan terlihat berpengaruh namun jika dilakukan secara terus berkepanjangan maka akan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan alasan logis mahasiswa yang mempunyai gaya hidup hedonisme akan kesulitan dalam manajemen keuangannya. Hal ini sesuai dengan penelitian Pasca Dwi Putra bahwa variabel gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keuangan manajemen. Sedangkan pada penelitian Pulungan menyatakan tingkat konsumsi yang hanya bertujuan untuk kesenangan hidup akan memengaruhi pengelolaan keuangannya.²⁴ Pada penelitian Ni Luh Putu Kristina Dewi dengan hasil penelitiannya variabel gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.²⁵ Namun Acep Ihsanudin menyatakan tidak ada pengaruh dari variabel gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi.²⁶

Selain itu lingkungan teman sebaya merupakan faktor diduga berpengaruh dalam manajemen keuangan pribadi. Pada penelitian Ester Lesminda menyatakan Teman sebaya secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.²⁷ Ila Rosa mendukung hal tersebut dengan hasil teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap

²⁴ Delyana Rahmawaty Pulungan, Murviana Koto, and Lena Syahfitri, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," in *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, vol. 1, 2018, 401–6.

²⁵ Ni Luh Putu Kristina Dewi, Agus Wahyudi Salasa Gama, and Ni Putu Yeni Astiti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS," *EMAS* 2, no. 3 (2021): 74–86.

²⁶ Acep Ihsanudin, "Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi," in *Bandung Conference Series: Business and Management*, vol. 2, 2022, 1152–55.

²⁷ Ester Lesminda and Rochmawati Rochmawati, "Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 2 (2021): 10–19.

manajemen keuangan pribadi mahasiswa.²⁸ Mahasiswa melakukan sosialisasi bersama teman sebaya sehingga salah satu sumber informasi keuangan yang didapatkan berasal dari teman sebaya. Mahasiswa sering terpengaruh dengan teman sebaya terutama para mahasiswa yang tinggal berjauhan dari orang tua sehingga waktu yang dihabiskan bersama teman sebaya lebih banyak dan juga biasanya seorang mahasiswa memiliki banyak kegiatan diluar rumah sehingga banyak memiliki waktu luang bersama teman sebaya.

Dalam penelitian ini lingkungan teman sebaya digunakan sebagai variabel moderasi yang di duga dapat memoderasi pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, dikarenakan terdapat hasil penelitian terdahulu mengenai gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang tidak konsisten. Lingkungan teman sebaya juga di duga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa sebagaimana variabel ini sering digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Maka dari itu disini peneliti menambahkan variabel lingkungan teman sebaya sebagai moderasi yang diduga dapat memoderasi pengaruh variabel gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Adapun kebaruan penelitian ini, yaitu dengan menambahkan lingkungan teman sebaya sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan fenomena dan gap riset yang sudah dijelaskan diatas maka, peneliti akan mengangkat permasalahan tersebut dengan mengangkat judul penelitian: **“Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan Lingkungan Teman Sebaya sebagai variabel Moderasi dalam Perspektif**

²⁸ Ila Rosa and Agung Listiadi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi,” *Jurnal Manajemen* 12, no. 2 (2020): 244–52.

Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung).”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah agar lebih terfokus pada penelitian yang dilaksanakan. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan masalah pada faktor utama yang dianggap menjadi pengaruh manajemen keuangan pribadi mahasiswa yaitu gaya hidup hedonisme, serta lingkungan teman sebaya sebagai faktor yang diduga memoderasi perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Bandar Lampung?
2. Apakah Lingkungan teman sebaya dapat memoderasi pengaruh Gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Bandar Lampung?
3. Bagaimana perspektif Ekonomi Islam terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui dan memahami lingkungan teman sebaya dalam memoderasi gaya hidup hedonisme

terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Bandar Lampung.

3. Untuk mengetahui dan memahami dalam perspektif Ekonomi Islam terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan dua kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang Manajemen Bisnis. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ide dan gagasan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama menempuh studi manajemen bisnis syariah ke dalam karya nyata. Selain itu peneliti dapat mengetahui permasalahan dalam perilaku manajemen keuangan yang ada di manajemen bisnis syariah.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan informasi kepada para Mahasiswa, khususnya mahasiswa yang mempunyai pokok ilmu di bidang manajemen agar ilmu manajemen keuangannya dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari serta mengetahui faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa seperti gaya hidup hedonisme dan lingkungan teman sebaya sehingga mahasiswa dapat menjaga gaya hidupnya serta memilih lingkungan teman sebaya yang mengarah pada hal yang positif.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan mengenai manajemen keuangan pribadi mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu menjadi hal penting yang perlu dilakukan. Secara umum, kajian terhadap penelitian terdahulu dimaksudkan agar hasil-hasil penelitian terdahulu bisa menjadi referensi pada penelitian yang sedang dilaksanakan. Selain itu kajian terhadap penelitian terdahulu juga dimaksudkan agar penelitian yang sedang dilaksanakan tidak terlepas dan dapat melengkapi terhadap penelitian-penelitian sejenis yang sudah pernah ada sebelumnya.²⁹ Penelitian terdahulu dapat dijadikan dasar dalam penyusunan penelitian, sebagai pembanding yang dapat mendukung penelitian berikutnya. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh gaya hidup hedonisme dan lingkungan

²⁹ Agus Wahyudin, "Metodologi Penelitian: Penelitian Bisnis Dan Pendidikan," Semarang: Unnes Press. *Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar*, 2015.

teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa telah dilakukan beberapa peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian-penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan/ Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Ni Luh Putu Kristina Dewi, Agus, Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS.	Persamaan Terdapat Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X) dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y) Perbedaan Tidak ada variabel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas Denpasar. ³⁰

³⁰ Dewi, Gama, and Astiti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS."

			moderasi Lingkungan Teman Sebaya (Z)	
2.	Acep Ihsanudin, Azib (2022)	Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi	<p>Persamaan Terdapat variabel Gaya Hidup Hedonisme (X) dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y)</p> <p>Perbedaan Tidak ada variabel moderasi Lingkungan Teman Sebaya (Z)</p>	<p>Gaya Hidup Hedonisme memiliki nilai Sig lebih besar dari taraf signifikan yaitu $0,102 > 0,05$. Kemudian melihat nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,645 < 1,978$ maka gaya hidup hedonism tidak pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Maka semakin tinggi rendahnya nilai gaya hidup hedonisme tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Kecerdasan Spiritual memiliki nilai Sig lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,017 < 0,05$. Kemudian melihat nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,428 >$</p>

				1,978 maka kecerdasan spiritual terdapat pengaruh positif terhadap manajemn keuangan pribadi. Maka semakin tinggi nilai kecerdasan spiritual maka semakin tinggi nilai manajemen keuangan pribadinya dan begitupun sebaliknya. ³¹
3.	Rika Dwi Ayu Parmitasari, Zulfahmi Alwi, dan Sunarti S. (2018)	Peran Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di kota Makassar	Persamaan Terdapat variabel Gaya Hidup Hedonisme (X) dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y) Perbedaan Tidak ada variabel moderasi Lingkungan	Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme (Uji secara simultan dan parsial) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa perguruan tinggi negeri di kota Makassar. ³²

³¹ Ihsanudin, "Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi."

³² Rika Dwi Ayu Parmitasari, Zulfahmi Alwi, and Sunarti S., "Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan

			Teman Sebaya (Z)	
4.	Ester Lesminda, Rochmawati (2021)	Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19	Persamaan Terdapat variabel Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y) Perbedaan Variabel Lingkungan Teman Sebaya (Z) sebagai variabel moderasi	Hasil penelitian membuktikan 1) uang saku secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan 2) Teman sebaya secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan 3) Lingkungan sekitar secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap pengendalian diri mahasiswa. ³³
5.	Chaerunnisa Rumianti dan Ansir Launtu	Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap	Persamaan Terdapat variabel Gaya Hidup Hedonisme (X)	Gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar,” *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 5, no. 2 (2018): 147, <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>.

³³ Lesminda and Rochmawati, “Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19.”

	(2022)	Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar	dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y) Perbedaan Tidak ada variabel moderasi Lingkungan Teman Sebaya (Z)	pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di kota Makassar. Penelitian ini membuktikan bahwa seseorang yang memiliki gaya hidup hedonisme juga dapat mengelola keuangannya dengan bijak. Gaya Hidup Hedonisme mahasiswa di kota Makassar mempengaruhi pengelolaan keuangannya. ³⁴
6.	Ila Rosa, Agung Listiadi (2020)	Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi	Persamaan Terdapat variabel Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y) Perbedaan Variabel Lingkungan Teman Sebaya (Z) sebagai variabel	Hasil dari analisis penelitian ini diketahui bahwa literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi

³⁴ Chaerunnisa Rumianti and Ansir Launtu, "Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar," *Economics and Digital Business Review* 3, no. 2 (2022): 21–40.

			moderasi	<p>mahasiswa Pendidikan Akuntanasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Hasil analisis dapat diketahui bahwa secara parsial literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri berperan meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Akuntanasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.³⁵</p>
7.	Sherwin Ary Busman, Hartini ,Agus Santoso (2022)	Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan dalam	Persamaan Terdapat variabel Gaya Hidup Hedonisme (X) dan Manajemen Keuangan Pribadi	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa</p> <p>1) Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen</p>

³⁵ Rosa and Listiadi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi."

		Manajemen Keuangan Pribadi generasi z di kabupaten sumbawa	Mahasiwa (Y) Perbedaan Tidak ada variabel moderasi Lingkungan Teman Sebaya (Z)	Keuangan Pribadi 2) Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi 3) Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi 4) Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. ³⁶
8.	Pasca Dwi Putra, Khairunnisa Harahap, Seline Suci Rahmah (2020)	The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management among business education students to Financial	Persamaan Terdapat variabel Gaya Hidup Hedonisme (X) dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiwa (Y) Perbedaan	Kesimpulan dari penelitian ini bahwa variabel gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, variabel literasi keuangan

³⁶ Busman, Hartini, and Santoso, "Peran pengetahuan keuangan, gaya hidup hedonisme, kontrol diri, dan literasi keuangan dalam manajemen keuangan pribadi generasi z di kabupaten sumbawa."

		Management	Tidak ada variabel moderasi Lingkungan Teman Sebaya (Z)	berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pentingnya literasi keuangan dalam mengelola keuangan mahasiswa dan pentingnya pengetahuan keuangan untuk mengurangi gaya hidup hedonisme. ³⁷
--	--	------------	---	---

Sumber : Data diolah penulis pada tahun 2023

Penelitian ini akan mencoba menguji apakah variabel yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi seperti gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dengan lingkungan teman sebaya sebagai variabel moderasi pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdapat beberapa bagian diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

³⁷ PascaDwi Putra dkk, "The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management among Business Education Students to Financial Management," 2020.

Bab ini berisi uraian tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah Yang Mendasari Diadakannya Penelitian, Identifikasi Dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan Dan Sistematika Penulisan Mengenai Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Dengan Lingkungan Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dan bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian mengenai Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Dengan Lingkungan Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, definisi konsep dan operasional, instrument penelitian, uji instrumen penelitian, serta alat analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang hasil dan pembahasa mengenai hasil Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Dengan Lingkungan Teman Sebaya Sebagai Variabel

Moderasi Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa saja yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu :

1. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlu diadakan penelitian lanjutan.
2. Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fakta tentang penelitian

DAFTAR RUJUKAN

Bagian ini berisi tentang daftar-daftar buku, jurnal ilmiah dan bahan lain yang dijadikan sebagai referensi.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi tentang kuisioner penelitian, data tentang penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. *Theory of planned behavior*

Manajemen keuangan berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan yang merupakan perilaku yang harus direncanakan oleh individu. Hal tersebut sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang umumnya disebut dengan teori perilaku yang direncanakan, Teori ini adalah pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action*. *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang menjelaskan tentang bagaimana seseorang melakukan suatu tindakan dan seperti apa cara seseorang menunjukkan reaksi. Menurut Ajzen dalam Wicaksono & Nuryana pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan adanya beberapa pilihan perilaku dipertimbangkan, konsekuensi dan hasilnya akan dinilai untuk membuat keputusan melakukan sesuatu atau tidak melakukannya (intensi).³⁸ Intensi atau niat dipengaruhi oleh tiga determinan yaitu *attitude towards the behavior*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control*.

Konsep *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai berikut :

- 1) Konsep *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang pertama yaitu *attitude towards the behavior*. *Attitude towards the behavior* adalah sikap pribadi yang mendeskripsikan seberapa besar individu untuk melakukan perilaku tersebut. Sikap terhadap perilaku seseorang mengarah pada pembentukan evaluasi yang akan berdampak baik atau buruk dan sikap tersebut akan memengaruhi proses dari pengambilan keputusan dengan baik.
- 2) Konsep *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang kedua adalah *subjective norm* atau norma subjektif. Norma

³⁸ Ita Nuryana and Ardian Bagus Wicaksono, "Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 3 (2020): 940–58.

subjektif menjelaskan tentang perilaku tertentu dipengaruhi oleh argumen orang sekitar.

- 3) Konsep *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang ketiga adalah *perceived behavioral control* atau perilaku kontrol. Persepsi kontrol adalah hal yang bisa dirasakan berupa kemudahan atau kesulitan seorang individu dalam melakukan suatu perilaku. Persepsi kontrol juga dapat diartikan kontrol yang dimiliki seorang individu yang berhubungan dengan suatu tingkah laku.³⁹

B. Gaya Hidup Hedonisme

1. Pengertian Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup hedonisme adalah gaya hidup yang menjadikan kesenangan sebagai tujuan hidup dikarenakan aktivitasnya hanya untuk mencari kesenangan hidup.⁴⁰ Selain itu, gaya hidup hedonisme individu menganggap kesenangan dan kenikmatan hidup sebagai tujuan utama dalam hidup seseorang.⁴¹ Teori hedonistic menyatakan bahwa segala perbuatan manusia, baik disadari ataupun tidak disadari, baik timbul dari kekuatan dalam ataupun luar pada dasarnya memiliki tujuan yang satu, yaitu mencari hal-hal yang menyenangkan dan menghindari hal-hal yang menyakitkan. Hedonis merupakan salah satu dari teori motivational yang cocok dengan prinsip arah tujuan yang dianggapnya paling menarik.⁴²

³⁹ Hartono M Jogiyanto, "Sistem Informasi Keperilakuan," *Yogyakarta: Andi Offset*, 2007.

⁴⁰ Angga Pandu Wijaya and Agung Yuniarinto, "Pengaruh Hedonisme Dan Materialisme Terhadap Kecenderungan Pembelian Kompulsif Di Kota Malang," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4, no. 1 (2015).

⁴¹ Trimartati, "Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2011 Universitas Ahmad Dahlan."

⁴² Christina Whidya Utami, "Manajemen Ritel Strategi Dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern Di Indonesia" (2010-ISBN: 978-979-061-127-6-Salemba Empat, 2010).

Berdasarkan pengertian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme adalah pola hidup yang mencari kesenangan dan menganggap kesenangan adalah tujuan hidup. Hedonisme masa kini, sikap hidup hedonistik dalam pemahaman umum yang menggejala dalam masyarakat, yakni sikap hidup yang cenderung foya-foya dan lebih berkonotasi materi, kenikmatan diukur dari sisi materi.⁴³

2. Faktor-faktor penyebab terjadinya Gaya Hidup Hedonisme

Kotler menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).⁴⁴

1. Faktor Internal

1) Sikap.

Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku.

2) Pengalaman dan Pengamatan.

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakan ya di masa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman.

3) Kepribadian.

Kepribadian adalah konfigurasi karakter individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

⁴³ Sri Sudarsih, "Konsep Hedonisme Epikuros Dan Situasi Indonesia Masa Kini," *Humanika* 14, no. 1 (2011).

⁴⁴ Gary Armstrong et al., *Principles of Marketing* (Pearson Australia, 2014).

4) Konsep Diri.

Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri.

5) Motif.

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan prestise itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

6) Persepsi.

Persepsi adalah proses dimana seseorang Memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

2. Faktor Eksternal

1) Kelompok referensi.

Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang.

2) Keluarga.

Keluarga memegang peran terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu.

3) Kelas Sosial.

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.

4) Kebudayaan.

Kebudayaan meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hokum, adat istiadat, dan kebiasaankebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat.⁴⁵

3. Indikator Gaya Hidup Hedonisme

Menurut Wells dan Tigert dalam penelitian Chaerunnisa Rumianti dan Ansir Launtu, Gaya Hidup Hedonisme dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu :

- a. Minat.
- b. Aktivitas.
- c. Opini.⁴⁶

C. Manajemen Keuangan Pribadi

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah keseluruhan kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan usaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut dengan efisien.⁴⁷

Manajemen adalah proses menggerakkan tenaga manusia, modal dan peralatan lainnya secara terpadu untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁸ Istilah manajemen berhubungan dengan usaha untuk tujuan tertentu dengan jalan menggunakan sumber daya yang tersedia dalam organisasi dengan cara yang sebaik mungkin.

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Rumianti and Launtu, "Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar."

⁴⁷ Bambang Riyanto, "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4," *Yogyakarta: Bpfe*, 2001.

⁴⁸ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Gramedia Pustaka Utama, 2013).

Manajemen Keuangan merupakan salah satu bidang yang paling penting dalam sebuah perusahaan berskala besar maupun kecil baik profit maupun non profit, akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan.⁴⁹

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan.⁵⁰

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan dengan beberapa tujuan secara menyeluruh untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁵¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah bentuk kegiatan pengelolaan dana yang akan digunakan atau disimpan untuk mencapai tujuan.

2. Pengertian Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola keuangan pribadi dan keluarga.⁵² Manajemen keuangan pribadi adalah masalah penting untuk kesejahteraan Anda sendiri di masa depan. Karena Anda bisa membiasakan diri secara finansial dan ekonomi.

⁴⁹ Suad Husnan and Enny Pudjiastuti, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kelima," *Yogyakarta: UPP AMP YKPN*, 2006.

⁵⁰ Dety Mulyanti, "Manajemen Keuangan Perusahaan," *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* 8, no. 2 (2017): 62–71.

⁵¹ Siti Muthmainnah, Mila Mila, and Hoirul Ichfan, "Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan," *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 1, no. 2 (2019): 32–42.

⁵² Gitman and Chad, "Zutter.(2012). Principles of Managerial Finance."

Secara umum, manajemen keuangan pribadi mencakup perencanaan keuangan. Sebuah rencana keuangan mencakup empat hal: Yaitu, pertama, membeli dan memiliki aset produksi sebanyak mungkin. Kedua, kelola pengeluaran Anda. Ini berfokus pada pembayaran utang, premi asuransi, dan biaya hidup. Pelajari cara menggunakan setiap item dengan bijak. Ketiga, waspadai hutang. Penjelasan adalah cara untuk mengetahui kapan harus melakukan dan kapan tidak. Keempat, sisihkan untuk masa depan. Mulailah menabung gaji dan bonus Anda mulai sekarang dan bersiaplah untuk itu. Kelima, ada perlindungan. Literasi dalam penggunaan dana yaitu sebelum pembelian dilakukan atas barang dan jasa konsumsi, seseorang perlu melakukan pengumpulan informasi, seperti kualitas, harga, cara penggunaan, garansi, dan cara pembayaran. Semakin panjang jangka waktu konsumsi dan semakin mahal harga barang dan jasa, maka informasi yang digali atas produk tersebut akan semakin intensif.⁵³

3. Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Menurut Ahmad Yusri Manajemen keuangan adalah suatu proses mengenai pandangan yang menyeluruh tentang keuangan pribadi, dari berbagai sudut pengelolaan, harta serta sumber-sumber yang tersedia.⁵⁴ Sumber yang dimiliki digunakan untuk mengatasi masalah keuangan dan memenuhi kebutuhan memulai proses yang sistematis. Nyoman Trisna Herawati menyatakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa merupakan perilaku dalam mengelola keuangan pribadinya untuk mengatur uang saku yang diberikan oleh orang tua dengan bijak.⁵⁵ Alfin Sahalahuddinta dan Susanti menyatakan bahwa mahasiswa membutuhkan pengetahuan yang lebih

⁵³ Warsono Warsono, "Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi," *Jurnal Salam* 13, no. 2 (2010).

⁵⁴ Ahmad Yusri, "Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2018.

⁵⁵ Nyoman Trisna Herawati, "Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," 2015.

besar tentang keuangan pribadi serta keterampilan kehidupan nyata seperti menyeimbangkan pendapatan, mengatur pengeluaran dan penggunaan kartu kredit, menyediakan anggaran, menabung, membayar bunga, atau bahkan mengikuti asuransi agar tercapai masa depan yang sejahtera.⁵⁶

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang memiliki dampak cukup besar bagi perekonomian.⁵⁷ Mahasiswa yang tidak memiliki literasi keuangan dapat memungkinkan mahasiswa tersebut kesulitan dalam mengelola keuangan pribadinya. Orang yang tidak terbiasa mengelola keuangannya mungkin memiliki lebih banyak biaya tidak terkendali yang dapat merugikan diri sendiri.

4. Indikator Manajemen Keuangan Pribadi

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini :

Menurut Heck dalam penelitian Chaerunnisa Rumianti dan Ansir Launtu manajemen keuangan pribadi dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu

- a. Perencanaan Keuangan.
- b. Keputusan pembelian.
- c. Keputusan Investasi.
- d. Menabung.
- e. Evaluasi pengeluaran.⁵⁸

D. Lingkungan Teman Sebaya

⁵⁶ Alfin Shalahuddinta, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pengalaman Bekerja Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 2, no. 2 (2014).

⁵⁷ Chusnul Chotima, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 3, no. 2 (2015).

⁵⁸ Rumianti and Launtu, "Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar."

1. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Lingkungan Teman Sebaya yang merupakan lingkungan bersentuhan langsung dengan kehidupan mahasiswa setiap harinya. Slavin mengungkapkan bahwa “Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”.⁵⁹

Menurut Brown kelompok teman sebaya merupakan suatu bentuk interaksi seseorang baik itu anak atau remaja dengan teman sepermainan yang memiliki tingkat usia, minat, dan tujuan yang sama.⁶⁰ Kelompok teman sebaya terdiri dari beberapa orang yang memiliki kepribadian dan latar belakang yang berbeda dan dapat memberikan pengaruh yang baik maupun buruk terhadap kelompok teman sebayanya. Pengaruh baiknya dapat dilihat seperti apabila memilih kelompok teman sebaya yang didalam terdapat seseorang atau lebih yang gaya hidup hedonis maka hal tersebut akan berpengaruh pula terhadap teman lain yang terhubung dalam kelompok tersebut.⁶¹ Dalam keadaan seperti ini, dapat dikatakan bahwa motivasi untuk menuruti ajakan dan aturan kelompok cukup tinggi, karena menganggap aturan kelompok adalah paling benar serta ditandai dengan berbagai

⁵⁹ Robert E Slavin, *Educational Psychology: Theory and Practice*, 2019.

⁶⁰ Artledia Sihotang, “Hubungan Antara Konformitas Terhadap Kelompok Teman Sebaya Dengan Pembelian Impulsif Pada Remaja” (Universitas Diponegoro, 2009).

⁶¹ Amelia Mardiani, “Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Experiencers Pada Siswa Kelas XI SMA Labschool Jakarta” (Universitas Diponegoro, 2007).

usaha yang dilakukan agar diterima dan diakui keberandaannya dalam kelompok.⁶²

2. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Umar dan La Sulo dalam penelitian Nuryana dan Wicaksono Lingkungan Teman Sebaya dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

- a. Interaksi sosial
- b. Keterlibatan individu dalam berinteraksi
- c. Dukungan teman sebaya.⁶³

E. Manajemen Keuangan Pribadi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Hakikat manajemen yang terkandung dalam Al- Qur'an adalah merenungkan atau memandang kedepan suatu persoalan agar persoalan itu terpuji dan baik akibatnya. Untuk menuju hakikat tersebut diperlukan adanya pengaturan dengan cara yang bijaksana.⁶⁴

Menurut Didin dan Hendri, manajemen dikatakan telah memenuhi syari'ah apabila :

- a. Mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan
- b. Mementingkan adanya struktur organisasi
- c. Membawa soal sistem.⁶⁵

⁶² Ike Sylvia, "Hubungan Antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Disiplin Siswa Sma Negeri 5 Padang," n.d.

⁶³ Nuryana and Wicaksono, "Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan."

⁶⁴ H M S Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Ekonisia, 2004).

⁶⁵ Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Gema Insani, 2003).

Sistem ini disusun agar perilaku pelaku didalamnya berjalan dengan baik. Sistem pemerintahan Umar bin Abdul Aziz, misalnya, merupakan salah satu yang terbaik. Sistem ini berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian dan kontrol, Islam telah mengajarkan jauh sebelum adanya konsep itu lahir, yang dipelajari sebagai manajemen ala Barat. Oleh karena itu, aktivitas manajemen yang dilakukan harus selalu berada dalam koridor syari'ah. Syari'ah harus menjadi tolak ukur aktivitas manajemen. Dengan tolak ukur syari'ah, setiap muslim mampu membedakan secara jelas dan tegas perihal halal dan tidaknya atau haram dan tidaknya suatu kegiatan manajerial yang akan dilakukannya. Aktivitas yang halal akan dilanjutkannya, sementara yang haram akan ditinggalkannya untuk menggapai keridhoan Allah SWT.

Sehubungan dengan manajemen keuangan pribadi, dalam memandang dunia, Islam selalu bersikap tengah - tengah dan seimbang. Amanah Allah dalam mengurus harta yang dikaruniakan-Nya, agar dibelanjakan secara benar tanpa boros, kikir maupun haram. Allah berfirman dalam surat Al Israa ayat 27 yang berbunyi:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طَوَّافِينَ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : *“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”* (Q.S Al-Isra ayat 27)

Berdasarkan ayat diatas Kementerian Agama RI menafsirkan Allah swt menyatakan bahwa para pemboros adalah saudara setan. Ungkapan serupa ini biasa dipergunakan oleh orang-orang Arab. Orang yang membiasakan diri mengikuti peraturan suatu kaum atau mengikuti jejak langkahnya, disebut saudara kaum itu. Jadi orang-orang yang memboroskan hartanya berarti orang-orang yang mengikuti langkah setan. Sedangkan yang dimaksud pemboros dalam ayat ini ialah orang-orang yang menghambur-hamburkan harta bendanya dalam perbuatan maksiat yang tentunya di luar

perintah Allah. Orang-orang yang serupa inilah yang disebut kawan-kawan setan. Di dunia mereka tergoda oleh setan, dan di akhirat mereka akan dimasukkan ke dalam neraka Jahanam.⁶⁶

Diperkuat dengan surat Al Furqon ayat 67, Firman Allah yang memuji hamba-Nya yang baik:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya : *“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”* (Q.S Al-Furqon ayat 67)

Berdasarkan ayat diatas Kementerian Agama RI mnafsirkan Sifat berikutnya adalah tidak berlebih-lebihan dalam berinfak. Dan di antara sifat hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih adalah orang-orang yang apabila menginfakkan harta, mereka tidak berlebihan dengan menghambur-hamburkannya karena perilaku seperti inilah yang dikehendaki setan, dan tidak pula kikir yang menyebabkan dibenci oleh masyarakat. Mereka berinfak di antara keduanya secara wajar. Inilah agama yang pertengahan, moderat, dan seimbang antara kepentingan individu dan masyarakat.⁶⁷

Kita harus dapat mengatur penggunaan uang dan memperhitungkan secermat mungkin. Pengeluaran sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan bukan berdasarkan keinginan. Hindari hidup bermewah-mewahan, kita hendaknya menabung agar dapat memenuhi kebutuhan yang bersifat mendadak. Orang yang tidak boros akan memperoleh keuntungan sebagai berikut:⁶⁸

⁶⁶ Tafsir Kemenag RI, *Al Israa Ayat 27*.

⁶⁷ Tafsir Kemenag RI, *Al Furqon Ayat 67*.

⁶⁸ Hindun Anwar, *Agama Islam* (Grasindo, 2017).

- a) Dapat membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan.
- b) Dapat menabung setiap hari untuk memenuhi kebutuhan saat diperlukan.
- c) Dapat bersedekah untuk fakir miskin, dan
- d) Dapat menunaikan zakat apabila hartanya telah mencapai hisab.

Islam tidak membenci harta, namun mewaspadaikan keburukan perilaku manusia terhadap harta. Perilaku hemat (tidak Boros), dalam membelanjakan uang hendaknya berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan (hawa nafsu). Sebab segala sesuatu berupa barang yang kita beli karena keinginan (entah keinginan pamer atau untuk bersaing dengan tetangga) biasanya tidak banyak gunanya. Apalagi jika yang kita beli karena keinginan itu berupa makanan, umumnya menimbulkan penyakit. Bukankah keinginan makan secara terus-menerus, jika dituruti akan membuat kita kekenyangan lalu malas bergerak dan malas berpikir. Karena itu, Allah SWT berfirman dalam surat Al Israa ayat 26 :

وَأَاتِ ذَا الْفُرْجَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

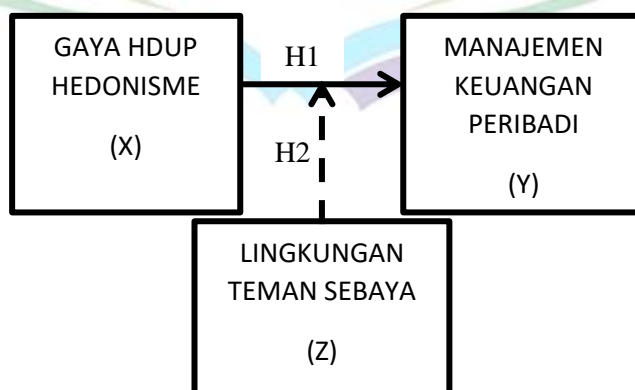
Artinya : *“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”* (Q.S Al-Israa ayat 26)

Berdasarkan ayat diatas Kementerian Agama RI menafsirkan bahwa berikanlah haknya kepada keluarga-keluarga yang dekat, dari pihak ibu maupun bapak, berupa bantuan, kebajikan dan silaturahmi. Demikian juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, berikanlah zakat yang diwajibkan atas kamu, sedekah yang dianjurkan

atau bantuan lainnya yang diperlukan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros dengan membelanjakannya pada hal-hal yang tidak ada kemaslahatan.⁶⁹

F. Kerangka Berfikir

Uma Sukaran menjelaskan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁷⁰ Dalam penelitian ini penulis memiliki dan variabel independen atau bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan tau timbulnya variabel dependen (terikat) dan memiliki satu variabel dependen atau terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Gaya Hidup Hedonisme sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen Keuangan Pribadi dan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Lingkungan Teman Sebaya. Berikut ini adalah gambaran mengenai kerangka pemikira peneliti :



⁶⁹ Tafsir Kemenag RI, *Al Israa Ayat 26*.

⁷⁰ Prof Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)," *Bandung: Alfabeta 28* (2015): 1–12.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan

H1 Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme (X) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

H2 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (Z) Memoderasi Hubungan Gaya Hidup Hedonisme (X) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

G. Hipotesis

Menurut pendapat Sugiono “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul”.⁷¹ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan kepada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta membenarkan dan akan ditolak jika ternyata salah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Menurut Trimartani 2014 dalam penelitian Rika Dwi Ayu Parmitasari, Zulfahmi Alwi, dan Sunarti S. menyatakan bahwa individu yang mengikuti kehidupan yang hedonisme menjadikan kesenangannya sebagai tujuan hidup dikarenakan aktivitas yang dilakukan agar mendapatkan kepuasan hidup.⁷² Pada *Theory of Planned Behavior* bahwa gaya hidup hedonisme merupakan *attitude towards the behavior* karena gaya hidup

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. H' In Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2011), 21.

⁷² Parmitasari, Alwi, and S., “Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar.”

hedonisme merupakan dasar motivasi yang akan memengaruhi sikap seseorang dalam melakukan suatu tindakan yaitu manajemen keuangan pribadi.

Mengenai gaya hidup hedonisme, pada penelitian Pasca Dwi Putra, Khairunnisa Harahap, Seline Suci Rahmah yang mengindikasikan semakin tinggi gaya hedonisme semakin kurang baik manajemen keuangan pribadi.⁷³

Dari uraian diatas ada beberapa referensi dari penelitian terdahulu diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Gaya hidup hedonisme (X) berpengaruh terhadap Manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y)

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya memoderasi pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Teman sebaya salah satu pemegang peranan yang penting dalam hal perkembangan anak karena teman sebaya akan memberikan informasi dan perbandingan tentang dunia luar selain dari keluarga.⁷⁴ Pada *Theory of Planned Behavior* bahwa teman sebaya merupakan *subjective norm* yaitu teman sebaya memengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi seseorang secara langsung karena seorang mahasiswa biasanya banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman-temannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat hasil yang inkonsisten pada gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa hal tersebut

⁷³ PascaDwi Putra dkk, "The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management among Business Education Students to Financial Management."

⁷⁴ Chotima, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya."

dikarenakan mahasiswa banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya dengan umur yang relatif hampir sama. Seringnya bertemu dengan teman sebaya akan cenderung mudah terpengaruh, sehingga akan menjadikan seseorang menjadi lebih baik atau buruk dalam manajemen keuangan pribadinya. Sesuai dengan pernyataan mitchell dalam penelitian Rosa dan Listiadi teman sebaya memberikan informasi dan nasihat terkait dengan keuangan seseorang.⁷⁵ Maka dari itu peneliti menambahkan variabel baru yaitu lingkungan teman sebaya sebagai variabel moderasi.

Dari uraian diatas ada beberapa referensi dari penelitian terdahulu diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2 : Lingkungan teman sebaya (Z) dapat memoderasi pengaruh Gaya hidup hedonisme (X) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y)

⁷⁵ Rosa and Listiadi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi."

DAFTAR RUJUKAN

A. Buku

- Abdillah, W. Dan Jogiyanto. "Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM)." In *Penerbit ANDI.*, 2015.
- Anwar, Hindun. *Agama Islam*. Grasindo, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 2019.
- Armstrong, Gary, Stewart Adam, Sara Denize, and Philip Kotler. *Principles of Marketing*. Pearson Australia, 2014.
- Bandura, Albert. "Sociocognitive Theory of Human Adaptation." *Prentice-Hall*, 1991, 247.
- Fudyartanta, Ki. "Psikologi Kepribadian." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2012.
- Ghozali, Imam, and Hengky Latan. "Partial Least Square: Konsep, Teknik Dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3." *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 2012.
- Gitman, Lawrence J, and J Chad. "Zutter.(2012). Principles of Managerial Finance." Edinburgh: Pearson, n.d.
- Hafidhuddin, Didin. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Gema Insani, 2003.
- Hartono, Jogiyanto, and Willy Abdillah. "Konsep Dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris." *Yogyakarta: BPFE*, 2009.
- Hikmawati, Fenti. "Metodologi Penelitian." Rajawali Press, 2020.
- Husnan, Suad, and Enny Pudjiastuti. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kelima." *Yogyakarta: UPP AMP YKPN*, 2006.
- Imam Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII." *Penelitian*, 2016, 34–45.

- Jogiyanto, Hartono M. "Sistem Informasi Keperilakuan." *Yogyakarta: Andi Offset*, 2007.
- John W Santrock, "Perkembangan Masa-Hidup, Edisi Ketiga Belas," *Jakarta: Erlangga*, 2012.
- Kotler, Philip. "Manajemen Pemasaran Edisi Milenium." *Jakarta: Prenhallindo*, 2002.
- Malinda, Maya. "Perencanaan Keuangan Pribadi." *Yogyakarta: Andi*, 2007.
- Muhammad, H M S. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Ekonisia, 2004.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Riyanto, Bambang. "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4." *Yogyakarta: Bpfe*, 2001.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons, 2016.
- Senduk, Safir. "Siapa Bilang Jadi Karyawan Ngak Bisa Kaya; Lima Kiat Praktis Mengelola Gaji Agar Bisa Kaya." *Jakarta: Elex Media Komputindo*, 2004.
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Slavin, Robert E. *Educational Psychology: Theory and Practice*, 2019.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono. "Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." *CV. Alfabeta, Bandung*, 2011.
- Sugiyono, Metode. "Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D Cet." *Ke-19, Bandung: Alfabeta*, 2014.
- Sugiyono, P D. "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif,

- Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D.” *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* 225 (2017).
- Sugiyono, Prof. “Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).” *Bandung: Alfabeta* 28 (2015): 1–12.
- Suprpto. *Metode Research Dan Teorinya Dalam Pasaran*. Jakarta: F. Ekonomi UI, 1978.
- Suryani, Hendriyadi. “Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam,” 2015.
- Tafsir Kemenag RI. *Al Israa Ayat 26*, n.d.
- Tafsir Kemenag RI. *Al Israa Ayat 27*, n.d.
- Tafsir Kemenag RI. *Al Furqon Ayat 66*, n.d.
- Tika, Moh. “Prabudian.” *Metodelogi Riset Bisnis*, n.d.
- Wahyudin, Agus. “Metodologi Penelitian: Penelitian Bisnis Dan Pendidikan.” *Semarang: Unnes Press. Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar*, 2015.
- Yulia, Farida. “Lamsah, & Periyadi.(2019).” *MANAJEMEN PEMASARAN (Issue April)*. CV Budi Utama, n.d.

B. Jurnal/Kamus/Skripsi

- Ajzen, Icek. “The Theory of Planned Behavior.” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.
- Amalia, Luthfatul, and Khasan Setiaji. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram, Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang).” *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 835–42.
- Ansori, Aan. “Digitalisasi Ekonomi Syariah.” *ISLAMICONOMIC:*

Jurnal Ekonomi Islam 7, no. 1 (2016).

Bahasa, Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional, 2003.

Busman, Sherwin Ary, Hartini Hartini, and Agus Santoso. "PERAN PENGETAHUAAN KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONISME, KONTROL DIRI, DAN LITERASI KEUANGAN DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI GENERASI Z DI KABUPATEN SUMBAWA." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)* 5, no. 2 (2022): 295–302.

Chotima, Chusnul. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 3, no. 2 (2015).

Cude, Brenda, Frances Lawrence, Angela Lyons, Kaci Metzger, Emily LeJeune, Loren Marks, and Krisanna Machtmes. "College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn." *Proceedings of the Eastern Family Economics and Resource Management Association* 102, no. 9 (2006): 106–9.

Davis, Cindy, Catherine Tang, and Janet Ko. "The Impact of Peer, Family and School on Delinquency: A Study of at-Risk Chinese Adolescents in Hong Kong." *International Social Work* 47, no. 4 (2004): 489–502.

Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, and Ni Putu Yeni Astiti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS." *EMAS* 2, no. 3 (2021): 74–86.

Elizabeth B Hurlock, "Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.," 1997.

- Fabella, Nurhaliza Tri, Yulistia Devi, and Erlin Kurniati. "PENGARUH MEREK LOKAL DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PAKAIAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH." *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 4, no. 1 (2023): 33–54.
- Fatih Fuadi, "Peran Ekonomi Dan Keuangan Islam Pasca Pandemi Covid-19 Di Indonesia," *Margin: Jurnal Bisnis Islam Dan Perbankan Syariah*, 2022, 71–85.
- Ihsanudin, Acep. "Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi." In *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2:1152–55, 2022.
- Komaria, Nurul. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Milenial PT. Petrokimia Gresik." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8, no. 2 (2020).
- Lesminda, Ester, and Rochmawati Rochmawati. "Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 2 (2021): 10–19.
- Mahmudi, Wildana Latif, and Faishol Luthfi. "Kebenaran Ilmiah (Perspektif Ilmu Ekonomi Islam)." *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial* 16, no. 2 (2020): 139–46.
- Mardiani, Amelia. "Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Experiencers Pada Siswa Kelas XI SMA Labschool Jakarta." Universitas Diponegoro, 2007.
- Masduqi, Ali, and Adam Rus Nugroho. "Analisis Data Menggunakan Aplikasi Related Papers." *Academia (Accelerating the World's Research)*, 2018, 1–8.
- Mulyanti, Dety. "Manajemen Keuangan Perusahaan." *Akurat/ Jurnal*

Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA 8, no. 2 (2017): 62–71.

Muthmainnah, Siti, Mila Mila, and Hoirul Ichfan. “Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan.” *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 1, no. 2 (2019): 32–42.

Novi Ratna Sari and Agung Listiadi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 58–70

Nuryana, Ita, and Ardian Bagus Wicaksono. “Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.” *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 3 (2020): 940–58.

Parmitasari, Rika Dwi Ayu, Zulfahmi Alwi, and Sunarti S. “Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar.” *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 5, no. 2 (2018): 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>.

PascaDwi Putra dkk. “The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management among Business Education Students to Financial Management,” 2020.

Pulungan, Delyana Rahmawany, Murviana Koto, and Lena Syahfitri. “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” In *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1:401–6, 2018.

Rosa, Ila, and Agung Listiadi. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.” *Jurnal Manajemen* 12, no. 2 (2020): 244–52.

Rumianti, Chaerunnisa, and Ansir Launtu. “Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada

- Mahasiswa Di Kota Makassar.” *Economics and Digital Business Review* 3, no. 2 (2022): 21–40.
- Sihotang, Artledia. “Hubungan Antara Konformitas Terhadap Kelompok Teman Sebaya Dengan Pembelian Impulsif Pada Remaja.” Universitas Diponegoro, 2009.
- Sina, Peter Garlans, and Andris Noya. “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.” *Jurnal Manajemen Maranatha* 11, no. 2 (2012).
- Sonia Aftika, Hanif Hanif, and Yulistia Devi, “Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopeepaylater ‘Bayar Nanti’ Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah,” *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 3, no. 1 (2022): 81–100.
- Sudarsih, Sri. “Konsep Hedonisme Epikuros Dan Situasi Indonesia Masa Kini.” *Humanika* 14, no. 1 (2011).
- Sylvia, Ike. “Hubungan Antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Disiplin Siswa Sma Negeri 5 Padang,” n.d.
- Trimartati, Novita. “Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2011 Universitas Ahmad Dahlan.” *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2014): 20–28.
- Utami, Christina Whidya. “Manajemen Ritel_Strategi Dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern Di Indonesia.” 2010-ISBN: 978-979-061-127-6–Salemba Empat, 2010.
- Wahyudin, Agus. “Metodologi Penelitian: Penelitian Bisnis Dan Pendidikan.” *Semarang: Unnes Press. Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar*, 2015.
- Warsono, Warsono. “Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi.” *Jurnal Salam* 13, no. 2 (2010).
- Wijaya, Angga Pandu, and Agung Yuniarinto. “Pengaruh Hedonisme

Dan Materialisme Terhadap Kecenderungan Pembelian Kompulsif Di Kota Malang.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4, no. 1 (2015).

C. Website

<https://kepri.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-2686671645/>.

<https://pddikti.kemdikbud.go.id/pt>



LAMPIRAN



Lampiran I Kuesioner Penelitian

PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DENGAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam

Yang terhormat saudara/i responden, sebelumnya perkenalkan saya Ferdinan Ramadhan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul "PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DENGAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung)". Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan saudara/i meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada kuesioner ini.

Terimakasih saya ucapkan atas kesediaan saudara/i sebagai responden dalam penelitian ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat Saya,

Ferdinan Ramadhan

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Perempuan
Usia : 18-20 Tahun
21-23 Tahun
>23 Tahun
Asal Perguruan Tinggi/Universitas :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda ceklist (√) pada jawaban yang menurut saudara/I paling menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi.

Keterangan

Sangat Setuju (SS) : 5

Setuju (S) : 4

Netral (N) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Form Pengisian Kuesioner

Gaya Hidup Hedonisme (X)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa senang diperhatikan					
2	Saya tertarik terhadap barang yang bermerek dan mahal					

3	Saya selalu membeli/menggunakan produk/jasa karena rasa ingin tahu atau mengikuti tren					
4	Saya banyak menghabiskan waktu diluar tempat tinggal					
5	Saya senang mengunjungi pusat perbelanjaan, tempat makan seperti café, dan sebagainya					
6	Saya memberi tanggapan, baik lisan maupun tulisan tentang diri sendiri dan produk-produk yang berkaitan dengan kesenangan hidup saya					
7	Saya selalu melakukan pembenaran dalam memenuhi kesenangan					

Lingkungan Teman Sebaya (Z)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menghabiskan waktu luang bersama teman					
2	Saya mengikuti tren di lingkungan teman					
3	Saya dan teman-teman saling membantu					
4	Saya meminta pendapat teman saat ingin membeli barang					

5	Saya berdiskusi dengan teman terkait cara mengatur keuangan					
6	Saya dipengaruhi oleh teman terkait dengan gaya hidup					
7	Saya merasa percaya diri saat bersama teman					

Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merencanakan keuangan agar dapat mengendalikan keuangan sehingga terhindar dari pengeluaran berlebih					
2	Saya membuat keputusan terlebih dahulu apa saja yang akan dibeli ketika akan membeli sesuatu					
3	Saya berpikir bahwa investasi merupakan sesuatu yang penting untuk masa depan					
4	Saya mengetahui bahwa menabung membantu saya dalam mencapai tujuan tertentu dalam kondisi di masa yang akan datang					
5	Saya selalu menyisihkan uang setiap bulan hanya untuk menabung					
6	Saya selalu menyisihkan uang untuk pengeluaran tidak terduga					

7	Saya selalu mengevaluasi keuangan dalam turun waktu tertentu				
---	--	--	--	--	--



Lampiran II Data Responden

NO.	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	USIA	ASAL PERGURUAN TINGGI/UNIVERSITAS
1.	Muhammad Akbar Wahyudi	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Universitas lampung
2.	Habibi ramadhani Hermawan	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Universitas lampung
3.	Salsabila Lawahizh	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Politeknik negeri Lampung
4.	iqbal ramadhan	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Unila
5.	ferdy gaza assidiq	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	politeknik negeri Lampung
6.	Bintang Ramadhan	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Universitas Lampung
7.	Rafi Savero	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	IIB DARMAJAYA
8.	Devara Levisa	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Politeknik Negeri Lampung
9.	nur annisa ariyanto	PEREMPUAN	21-23 Tahun	universitas mitra indonesia
10.	Shinthia Wulandari	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Universitas Lampung
11.	Arniz linzani	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Uin raden intan
12.	Azka Adzkiya Y	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Polinela
13.	Rena yunita	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Universitas mitra Indonesia
14.	Aprilah Dwiyanti	PEREMPUAN	18-20 Tahun	UIN RADEN INTAN LAMPUNG
15.	Shinta Salma Putri	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Universitas Mitra Indonesia
16.	Shanjata Asmarayandhi	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	Universitas Lampung
17.	MUTHIA AZ-ZAHRAH	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Universitas Lampung

18.	Mawar febi tri	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Universitas Lampung
19.	Tazkia Aulia	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Umitra
20.	Falih Dzakwan Zuhdi	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	ITERA
21.	AZRA DWI AMALIA	PEREMPUAN	18-20 Tahun	UNIVERSITAS LAMPUNG
22.	Arbaiti Novia Rahmah	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Universitas Lampung
23.	Kholif furohman	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	UIN RIL
24.	Hadi Cahyono	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	polinela
25.	Anggin	PEREMPUAN	21-23 Tahun	ITERA
26.	ATTHORIQ ANANG NUGRAHA	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
27.	Erwin	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	UIN RIL
28.	Maulana Ucup	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	Universitas bandar Lampung
29.	Dayana Segoro	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Universitas Bandar Lampung
30.	Bima Alauddin A.S	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	ITERA
31.	Herna Marlina	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Universitas mitra Indonesia
32.	Rani Octavia	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Universitas Bandar Lampung
33.	Daus Maulana	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Universitas Bandar Lampung
34.	Muhammad Rizqi Fadhilla	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	Institut Teknologi Sumatera
35.	Deskhy rama dani	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Ubl
36.	Syalsa Fadhila	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Itera
37.	Firman Sri	LAKI-LAKI	21-23	ITERA

	Bagaskara		Tahun	
38.	Dina Aulia	PEREMPUAN	21-23 Tahun	POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
39.	Gilang Ramadhan	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Institut Teknologi Sumatra
40.	Putra tri tama	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Umitra
41.	Qisty Annisa Febryanti	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Universitas Lampung
42.	Serly amelia	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Universitas mitra Indonesia
43.	Ahlan Ferdiansyah	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	Itera
44.	Thasya Ralenda	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Universitas Lampung
45.	Happy marlini	PEREMPUAN	21-23 Tahun	politeknik negeri lampung
46.	Devi lestari	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Poltekkes
47.	Akbar Madani	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	IIB DARMAJAYA
48.	Dina	PEREMPUAN	21-23 Tahun	ibi Darmajaya
49.	Revan Zulio Ramonda	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	Universitas teknokrat Indonesia
50.	naiya giska	PEREMPUAN	18-20 Tahun	universitas malahayati
51.	Henada Martasari	PEREMPUAN	>23 Tahun	Universitas Teknokrat Indonesia
52.	Ahmad Fauzi	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Institut Teknologi Sumatera
53.	Gilang Sri Khadaffi	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	UIN RIL
54.	Anggun Istawala	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Malahayati
55.	Fira Kamilah	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Universitas Lampung
56.	Alvin reynaldo	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Universitas lampung
57.	RISKA PUTRIANA	PEREMPUAN	18-20 Tahun	POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

58.	Fedro Chana	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Universitas Lampung
59.	Lola Amelia Rahmayanti	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Universitas Teknokrat Indonesia
60.	Ahmad zulkarnain	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Universitas lampung
61.	Nadia	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Poltekkes Tanjungkarang
62.	Nanda rianisa pratiwi	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Universitas malahayati
63.	Dian safitri	PEREMPUAN	21-23 Tahun	universitas teknokrat Indonesia
64.	Niken Zulaika Fitria Khalik	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Universitas Teknokrat Indonesia
65.	Tb wildan alfi sahar	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	Universitas teknokrat indonesia
66.	abie pradipa bumi	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
67.	Nahdia Safitri	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Universitas Malahayati
68.	Irma rahmawati	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Universitas malahayati
69.	qolbi hakim	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Teknokrat Indonesia
70.	Najwa Salsabila	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Universitas Malahayati
71.	Hamisyah	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Unjversitas Malahayati
72.	Falku Harini	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Malahayati
73.	Febi lestari	PEREMPUAN	18-20 Tahun	universitas Malahayati
74.	eli ermawati	PEREMPUAN	21-23 Tahun	malahayati
75.	Adella Andani	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Politeknik Kesehatan Tanjung Karang
76.	Aster Puspa Anggraeni	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Universitas Lampung
77.	bella	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Universitas Lampung

78.	Zulva Ica	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Universitas Bandar Lampung
79.	Farrel Shendra	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	UBL
80.	Nanang alfian	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Ubl
81.	RIZAL SETIAWAN	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
82.	Rizky khalid	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	Universitas bandar Lampung
83.	Rizqi Pratama Roni.KH	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
84.	Bethania Andani	PEREMPUAN	21-23 Tahun	IIB Darmajaya
85.	Annash Tasya	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
86.	Andu candra Saputra	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Poltekkes Kemenkes tanjung karang
87.	Nasywa Mandala	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
88.	Chika Lia Febriani	PEREMPUAN	18-20 Tahun	Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
89.	valenturi	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	poltekkes kemenkes tanjung karang
90.	Putri Maya Tasya	PEREMPUAN	21-23 Tahun	Poltekkes
91.	Pandu Pratama	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	UIN RIL
92.	Fernanda Sepnaldo	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Universitas Teknokrat
93.	Noval Arya Saputra	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	UIN RIL
94.	Daniel	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	IIB Darmajaya
95.	Arya	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	UIN RIL
96.	Ahmad Dava	LAKI-LAKI	18-20 Tahun	UIN Raden Intan Lampung
97.	Fandi	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	Universitas Teknokrat Indonesia
98.	M Hakim	LAKI-LAKI	21-23	Uin ril

	Pratama		Tahun	
99.	Novi	PEREMPUAN	21-23 Tahun	IIB Darmajaya
100.	Naufal	LAKI-LAKI	21-23 Tahun	INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA



Lampiran III Tabulasi Jawaban Responden

A. Berdasarkan Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X)

No.	GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	GH6	GH7	Total GH
1.	5	3	4	2	4	3	4	25
2.	5	5	4	4	4	4	5	31
3.	5	5	4	5	5	4	4	32
4.	2	2	1	2	1	2	2	12
5.	4	5	4	4	5	4	5	31
6.	3	4	4	5	4	4	5	29
7.	5	5	5	5	5	5	5	35
8.	3	4	5	4	5	4	4	29
9.	5	5	5	5	5	5	5	35
10.	5	5	4	4	5	4	5	32
11.	5	2	4	3	2	4	4	24
12.	2	3	3	2	4	4	2	20
13.	1	1	1	2	2	3	2	12
14.	4	4	5	5	5	5	5	33
15.	4	5	5	5	4	4	5	32
16.	3	2	4	3	3	4	3	22
17.	5	3	3	4	2	3	3	23
18.	4	2	2	4	4	2	2	20
19.	4	4	2	1	2	2	3	18
20.	3	2	2	2	3	2	5	19
21.	2	2	2	3	2	3	2	16

22.	2	3	3	2	3	3	5	21
23.	4	5	4	5	5	2	5	30
24.	5	4	4	5	5	5	5	33
25.	5	4	3	5	4	5	3	29
26.	5	4	4	5	5	4	5	32
27.	4	4	2	4	4	4	4	26
28.	5	3	2	5	4	5	4	28
29.	4	4	4	4	4	4	4	28
30.	4	4	5	4	5	4	5	31
31.	5	4	3	5	2	1	4	24
32.	4	4	4	5	4	4	5	30
33.	3	3	2	4	2	3	2	19
34.	2	2	1	4	3	3	4	19
35.	4	3	2	3	3	3	1	19
36.	3	3	3	2	2	4	4	21
37.	4	4	2	3	3	3	3	22
38.	4	4	2	4	4	3	3	24
39.	5	4	4	5	5	5	4	32
40.	4	5	5	5	5	4	4	32
41.	4	3	2	3	3	2	3	20
42.	4	4	4	5	4	4	5	30
43.	4	5	5	5	4	4	5	32
44.	4	5	5	3	4	3	4	28
45.	5	5	5	4	5	4	5	33

46.	5	5	5	5	5	5	5	35
47.	4	5	5	5	4	4	5	32
48.	4	5	4	4	4	4	5	30
49.	4	3	4	2	4	4	3	24
50.	4	5	5	4	4	5	5	32
51.	4	4	4	5	4	4	4	29
52.	4	2	4	5	4	4	5	28
53.	4	4	5	4	4	5	4	30
54.	4	5	5	5	4	5	4	32
55.	4	5	4	5	4	5	4	31
56.	3	4	4	5	5	4	5	30
57.	4	5	5	4	5	4	5	32
58.	5	5	4	5	5	4	5	33
59.	4	5	5	4	5	4	5	32
60.	4	4	5	4	5	5	5	32
61.	4	5	5	4	4	4	5	31
62.	5	5	5	4	5	5	5	34
63.	5	4	5	4	5	5	5	33
64.	4	5	5	5	4	4	4	31
65.	5	4	5	5	4	5	5	33
66.	4	5	4	5	5	5	5	33
67.	4	5	4	5	5	4	5	32
68.	5	4	5	5	4	4	5	32
69.	3	2	1	2	3	2	4	17

70.	5	5	5	4	5	4	5	33
71.	5	4	4	4	5	5	4	31
72.	4	4	5	5	4	5	5	32
73.	4	3	4	3	4	4	4	26
74.	5	4	4	5	5	5	5	33
75.	4	5	5	4	5	4	4	31
76.	4	4	4	5	5	5	4	31
77.	4	4	5	4	5	4	5	31
78.	5	4	4	5	5	4	5	32
79.	5	4	4	4	5	5	5	32
80.	4	5	5	4	5	5	5	33
81.	5	5	5	4	5	4	5	33
82.	4	5	4	4	5	4	3	29
83.	4	4	5	4	5	4	5	31
84.	5	4	5	5	4	5	4	32
85.	4	4	5	4	4	5	5	31
86.	5	4	5	5	4	4	5	32
87.	5	4	5	4	5	4	5	32
88.	5	4	5	4	5	5	5	33
89.	5	5	5	5	5	4	4	33
90.	4	4	5	5	5	5	5	33
91.	4	4	5	4	4	4	5	30
92.	4	5	5	5	4	5	5	33
93.	4	5	5	4	4	5	5	32

94.	5	5	4	5	5	4	4	32
95.	4	5	4	4	5	5	5	32
96.	5	5	5	4	5	4	4	32
97.	5	5	5	5	5	5	5	35
98.	5	5	5	4	4	5	4	32
99.	5	5	4	4	4	4	5	31
100.	5	5	4	5	5	5	4	33



B. Berdasarkan Variabel Lingkungan Teman Sebaya (Z)

No.	TS1	TS2	TS3	TS4	TS5	TS6	TS7	Total TS
1.	4	5	5	4	4	4	4	30
2.	3	4	3	3	3	4	3	23
3.	1	3	3	2	3	2	2	16
4.	1	2	2	3	2	2	2	14
5.	2	3	3	3	4	2	3	20
6.	2	3	4	5	2	1	2	19
7.	1	1	2	2	2	2	3	13
8.	3	2	2	3	2	2	1	15
9.	3	4	3	3	4	2	3	22
10.	4	3	4	3	4	3	3	24
11.	5	4	5	4	4	5	4	31
12.	4	3	5	4	4	3	4	27
13.	4	4	5	4	4	5	4	30
14.	4	4	5	5	5	4	4	31
15.	3	2	4	2	2	1	3	17
16.	5	5	5	4	4	5	5	33
17.	3	2	5	4	4	2	4	24
18.	1	2	1	1	2	2	2	11
19.	1	2	1	2	2	3	1	12
20.	3	2	1	1	1	2	1	11
21.	4	5	5	5	5	4	5	33
22.	5	3	5	5	5	3	5	31
23.	5	5	5	4	5	5	4	33
24.	2	3	2	2	3	2	2	16
25.	5	4	5	4	4	5	5	32
26.	5	5	4	4	5	5	4	32
27.	5	5	4	4	5	4	5	32
28.	5	3	5	4	3	3	5	28
29.	4	4	4	4	4	4	4	28
30.	4	5	5	4	5	4	5	32
31.	5	5	5	4	4	5	4	32
32.	4	4	5	5	4	4	5	31

33.	4	5	4	5	4	4	5	31
34.	4	2	4	4	2	2	3	21
35.	4	3	5	4	4	2	4	26
36.	4	5	5	4	4	5	5	32
37.	3	2	4	4	3	3	4	23
38.	5	2	5	4	4	4	4	28
39.	4	4	5	4	4	5	5	31
40.	3	3	3	3	3	3	3	21
41.	3	3	4	4	3	2	2	21
42.	2	5	5	4	5	5	4	30
43.	4	4	4	4	5	5	4	30
44.	5	4	5	4	5	5	5	33
45.	4	3	3	3	4	5	4	26
46.	5	5	5	4	5	5	5	34
47.	5	5	5	5	5	5	5	35
48.	4	3	5	3	3	3	4	25
49.	4	5	4	4	4	5	5	31
50.	4	5	4	5	5	5	5	33
51.	4	4	5	4	4	4	4	29
52.	4	3	5	4	5	3	3	27
53.	4	4	4	4	5	5	4	30
54.	5	2	5	3	4	3	3	25
55.	4	2	4	4	2	2	4	22
56.	4	3	4	3	2	2	4	22
57.	2	2	3	2	3	5	2	19
58.	5	4	5	4	4	5	4	31
59.	4	4	5	4	4	2	5	28
60.	4	5	4	4	4	5	4	30
61.	4	4	5	5	4	5	4	31
62.	4	3	4	3	2	2	4	22
63.	3	3	5	3	5	4	4	27
64.	4	4	4	5	5	5	4	31
65.	4	4	4	5	5	5	5	32
66.	4	4	5	4	5	4	5	31

67.	5	4	4	4	5	5	4	31
68.	5	4	4	5	4	5	5	32
69.	4	4	5	5	2	3	3	26
70.	5	4	5	5	5	4	4	32
71.	5	5	4	4	5	4	5	32
72.	4	4	5	4	4	4	5	30
73.	1	2	2	5	2	5	4	21
74.	5	4	5	4	5	5	4	32
75.	4	5	4	4	4	5	5	31
76.	4	4	5	4	4	1	4	26
77.	5	4	5	5	4	4	4	31
78.	3	2	4	3	2	1	4	19
79.	1	2	1	1	1	1	1	8
80.	1	2	1	2	3	1	1	11
81.	2	2	1	2	3	5	2	17
82.	1	1	2	2	3	1	1	11
83.	1	2	1	2	3	3	1	13
84.	1	2	1	2	3	3	4	16
85.	3	2	2	2	2	2	5	18
86.	5	5	5	4	4	5	5	33
87.	5	5	5	4	5	5	5	34
88.	5	5	5	5	4	5	1	30
89.	5	4	5	4	4	4	4	30
90.	4	4	5	5	5	4	5	32
91.	5	4	5	5	4	5	5	33
92.	4	5	5	4	3	5	3	29
93.	5	4	5	5	5	4	5	33
94.	5	5	5	5	5	4	5	34
95.	5	4	5	5	5	4	5	33
96.	5	5	5	4	5	5	5	34
97.	5	4	5	5	4	4	5	32
98.	5	5	5	4	4	5	5	33
99.	4	5	5	5	5	4	5	33
100.	5	4	5	5	4	5	5	33

C. Berdasarkan Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

No.	MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	Total MK
1.	5	3	4	3	4	4	3	26
2.	1	2	1	2	2	5	1	14
3.	1	3	1	2	2	5	1	15
4.	1	2	1	2	1	5	1	13
5.	1	2	1	2	2	1	1	10
6.	1	2	1	2	1	5	1	13
7.	1	2	2	2	2	1	1	11
8.	5	2	1	2	2	4	5	21
9.	5	2	5	5	2	5	1	25
10.	3	2	1	2	5	1	4	18
11.	1	2	1	2	2	4	1	13
12.	1	2	1	2	2	1	1	10
13.	3	2	3	2	2	3	1	16
14.	1	2	1	2	2	1	3	12
15.	1	2	1	2	2	1	1	10
16.	1	2	1	2	2	1	1	10
17.	1	2	5	2	2	1	1	14
18.	1	2	2	2	2	1	1	11
19.	3	2	5	2	2	1	1	16
20.	1	2	1	2	2	1	1	10
21.	5	5	5	5	4	5	5	34
22.	5	4	5	5	5	4	5	33
23.	5	4	4	4	4	4	3	28
24.	5	4	5	5	4	5	4	32
25.	4	5	5	5	5	5	5	34
26.	5	5	5	5	3	3	4	30
27.	4	4	5	5	4	4	4	30
28.	5	4	4	4	2	3	5	27
29.	4	4	4	4	4	4	4	28
30.	4	5	4	5	4	5	4	31
31.	3	4	5	4	2	3	1	22

32.	4	5	5	5	4	4	4	31
33.	4	4	5	5	4	4	3	29
34.	4	4	3	3	3	3	2	22
35.	4	4	4	5	4	4	5	30
36.	5	5	4	5	5	5	5	34
37.	3	4	4	5	5	4	4	29
38.	5	5	5	5	5	5	4	34
39.	5	5	5	5	5	5	5	35
40.	3	3	3	5	4	3	2	23
41.	4	5	5	5	4	5	4	32
42.	4	5	5	4	5	5	5	33
43.	4	4	4	4	4	4	4	28
44.	5	5	5	1	5	5	5	31
45.	4	4	5	4	5	4	5	31
46.	5	5	5	5	5	5	5	35
47.	4	5	4	4	5	4	5	31
48.	4	4	3	4	4	4	4	27
49.	4	4	5	5	5	4	4	31
50.	5	5	5	5	4	4	4	32
51.	4	4	4	4	4	4	4	28
52.	5	5	5	5	5	5	5	35
53.	4	4	4	4	5	4	5	30
54.	5	4	5	5	5	4	5	33
55.	4	4	4	4	4	4	4	28
56.	4	3	3	4	3	4	3	24
57.	4	3	2	3	4	3	4	23
58.	4	5	5	5	5	4	5	33
59.	5	5	5	5	5	5	4	34
60.	4	5	4	5	5	4	5	32
61.	5	5	5	5	4	4	5	33
62.	4	4	5	4	5	5	4	31
63.	4	4	5	4	5	3	4	29
64.	5	4	5	5	4	4	4	31
65.	4	4	5	5	4	5	5	32

66.	4	4	4	4	4	4	4	28
67.	5	4	5	5	5	5	4	33
68.	4	4	4	5	5	4	5	31
69.	2	1	2	2	2	1	1	11
70.	4	4	5	5	4	5	5	32
71.	4	4	5	5	4	4	5	31
72.	5	5	5	5	5	5	4	34
73.	5	5	4	5	4	5	5	33
74.	4	5	4	5	4	5	5	32
75.	5	4	5	4	5	4	5	32
76.	4	4	5	4	5	3	4	29
77.	5	4	5	4	5	5	4	32
78.	5	5	5	5	5	5	5	35
79.	3	2	2	2	3	2	1	15
80.	4	5	5	5	5	4	4	32
81.	4	4	5	5	4	5	5	32
82.	4	5	5	5	5	4	5	33
83.	4	4	4	5	5	4	5	31
84.	5	5	4	5	5	4	5	33
85.	5	5	3	5	2	5	5	30
86.	4	5	5	5	5	5	5	34
87.	4	4	4	5	4	4	4	29
88.	5	4	5	4	5	4	5	32
89.	4	4	5	4	5	5	4	31
90.	5	4	5	4	4	4	5	31
91.	5	4	5	4	4	4	5	31
92.	4	4	5	4	5	5	5	32
93.	5	5	4	5	5	4	4	32
94.	5	4	5	4	5	5	5	33
95.	5	5	4	4	4	5	5	32
96.	4	4	5	5	4	4	5	31
97.	5	5	4	4	5	4	4	31
98.	4	5	5	4	5	5	5	33
99.	5	5	5	5	4	5	5	34

100.	5	4	5	4	5	4	5	32
------	---	---	---	---	---	---	---	----



Outer Loadings

Matrix	GAYA HIDUP HEONISME (X)	LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (Z)	MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)	Moderating Effect 1
GAYA HIDUP HEONISME (X) * LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (Z)				1.141
GH1	0.696			
GH2	0.817			
GH3	0.861			
GH4	0.748			
GH5	0.838			
GH6	0.761			
GH7	0.731			
MK1			0.889	
MK2			0.916	
MK3			0.851	
MK4			0.864	
MK5			0.856	
MK6			0.738	
MK7			0.897	
TS1		0.863		
TS2		0.848		
TS3		0.863		

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Outer Loadings

Matrix	GAYA HIDUP HEONISME (X)	LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (Z)	MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)	Moderating Effect 1
GH5	0.838			
GH6	0.761			
GH7	0.731			
MK1			0.889	
MK2			0.916	
MK3			0.851	
MK4			0.864	
MK5			0.856	
MK6			0.738	
MK7			0.897	
TS1		0.863		
TS2		0.848		
TS3		0.863		
TS4		0.841		
TS5		0.832		
TS6		0.820		
TS7		0.883		

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Lampiran IV : Hasil Uji Validitas

Lampiran V Hasil Uji Reliabilitas

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	
GAYA HIDUP HEONISME (X)	0.892	0.900	0.916	0.609	
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (Z)	0.936	0.943	0.948	0.723	
MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)	0.941	0.947	0.952	0.740	
Moderating Effect 1	1.000	1.000	1.000	1.000	



Lampiran VI Hasil Uji Hipotesis dan Uji Moderasi

Total Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Corrected	Samples	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values	
GAYA HIDUP HEONISME (X) -> MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)	0.319	0.327	0.094	3.396	0.001	
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (Z) -> MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)	0.408	0.408	0.093	4.388	0.000	
Moderating Effect 1 -> MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)	-0.038	-0.045	0.083	0.463	0.643	



Lampiran VII Hasil Uji Determinasi R²

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted	Copy to Clipboard: Excel Format R Format	
MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)	R Square	R Square Adjusted	0.317	0.295



Lampiran VIII t tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374



Lampiran IX Penyebaran Kuesioner

Questions Responses **109** Settings

Section 1 of 2

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DENGAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam

Yang terhormat saudara/i responden, sebelumnya perkenalkan saya Ferdinan Ramadhan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul "PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DENGAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung)". Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan saudara/i meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada kuesioner ini.

Terimakasih saya ucapkan atas kesediaan saudara/i sebagai responden dalam penelitian ini.
Salam Hormat saya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Questions Responses **109** Settings

109 responses

[Link to Sheets](#)

Accepting responses

Summary Question Individual

NAMA LENGKAP
109 responses

- M Hakim Pratama
- Muhammad Akbar Wahyudi
- Habibi ramadhani Hermawan
- Salsabila Lawahizh
- iqbal ramadhan
- ferdy gaza assidiq
- Bintang Ramadhan
- Rafi Savero
- Devara Levisa



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2318 /Un.16 / P1 /KT/ X/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN
PRIBADI MAHASISWA DENGAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI
VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
FERDINAN RAMADHAN	1951040304	FEBI/ MBS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 21 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 04 Oktober 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DENGAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

ORIGINALITY REPORT

21 %	19 %	12 %	16 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	8 %
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3 %
3	dspace.uii.ac.id Internet Source	2 %
4	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	2 %
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
6	doaj.org Internet Source	1 %
7	perspektif.ppj.unp.ac.id Internet Source	1 %
8	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1 %
9	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
10	akhirat.net Internet Source	1 %
11	mbs.febi.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
12	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	

<1 %

13

journal.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

14

ojs.stieamkop.ac.id

Internet Source

<1 %

15

quranhadits.com

Internet Source

<1 %

16

jurnal.murnisadar.ac.id

Internet Source

<1 %

17

digilib.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

18

Submitted to Universitas Jambi

Student Paper

<1 %

19

ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

<1 %

20

journal.feb.unmul.ac.id

Internet Source

<1 %

21

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

22

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

23

repository.unika.ac.id

Internet Source

<1 %

24

www.jurnal.uts.ac.id

Internet Source

<1 %

25

polgan.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude bibliography On